BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang. Penelitian dilakukan pada kelas X-.IPS. Lokasi SMA NEGERI ketiganya ada di Kabupaten Tangerang

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dalam upaya menyusun karya ilmiyah ini bisa dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		April 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018	Agustus 2018	September 2018	Oktober 2018
1	Persetujuan							
2	Studi pendahuluan							
3	Penelitian Subjek							
4	Penyususnan Instrumen							

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		April 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018	Agustus 2018	September 2018	Oktober 2018
5	Pelaksanaan Eksperimen							
6	Pengumpulan Data							
7	Hasil Penelitian							
8	Penulisan Laporan							
9	Siding Tesis							

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, sautu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, yakni sesuatu yang apa adanya, tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, atau metode penelitian naturalistik (*Natural Setting*). Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian serta bertanggung jawab untuk dapat mendeskripsikan berbagai fenomena di lapangan sekaligus mengasosiasikan dengan teori-teori yang berkaitan dengannya.[1]

[1]Sugihartono,dkk..(et al). *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press. 2007). 48

Penelitian kualitatif berusaha memberikan gambaran tentang stimulus dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam proses penelitian, sumber data adalah satu komponen utama yang menjadi sumber informasi sehingga peneliti dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Sumber data dan nara sumber merupakan hal yang akurat untuk mengungkap permasalahan, juga untuk menjawab masalah penelitian.[2] Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti. Data primer didapatkan melalui proses wawancara terhadap guru pendidikan agama islam yang mengetahui langsung bagaimana implementasi strategi Pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam disekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA

[2]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2011)..88

NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang.

2. Selanjutnya adalah data sekunder, yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder yang dimaksud adalah literatur dan dokumen yang memberikan informasi dan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data tentang bagaimana implementasi strategi Pembelajaran *contextual teaching learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam disekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang.

D. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research).* Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakkan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitain kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [3]

[3]Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung:AlFABETA, 2009), cet-1, 8

Metode tersebut digunakan berdasarkan pada bagian yang dilakukkan peneliti yakni untuk mendeskripsikan kompetensi kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam merancang bahan ajar khususnya di sekolah SMA Negeri 6 Kab. Tangerang, SMA Negeri 15 Kab. Tangerang, SMA Negeri 18 Kab. Tangerang dengan dukungan data yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti tidak ada campur tangan dan mempengaruhi data. Peneliti hanya mengumpulkan, mengolahm menganalisis dan menguji data yang kemudian dilaporkan dalam bentuk hasil penelitian ini.

Sedangkan Bodgan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[4] Menurut W. Mantja, penelitian kualitatif adalah menghasilkan data *deskriptif* yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan.[5] Anselm Strauss dan Juliet Corbin berpendapat bahwa "istilah penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuantemuannyatidak diperoleh melalui

---

[4]Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatf: Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 3.

[5]W. Mantja, Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan, (Malang: Winaka Media, 2003), 34.

prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya".[6] Penggunaan metode ini dipandang sebagai prosedur penelitianyang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati. Sehingga diharapkan bias menggambarkan secara mendalam tentang Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL).

E. Instrument Penelitian

Instrumren penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dapat juga diartikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas, maka peneliti menetapkan beberapa instrumen yang akan memudahkan dalam melakukan penelitian yaitu:[7]

---

[6]Anselm Strauss dan Juliet Corbin, Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data, terj. Muhammad Shodiq dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),4

[7] Suharno.*Manajemen Pendidikan*. (Surakarta: UNS Press. 2008).56

1. Peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.
2. Pedoman wawancara terdiri dari catatan-catatan pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam menggali informasi atau sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada para informan untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat.
3. Panduan observasi, yaitu alat bantu yang digunakan dalam memperoleh informasi berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada saat prosedur penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan tentang ini adalah "strategi Pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, murid siswa kelas X IPS disekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan penelitian langsung kepada obyek yang akan diteliti dengan

menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan guna mendapatkan data yang kualitatif.[8]

1. Observasi

Observasi dilakukan agar peneliti mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, sehingga dapat memperoleh pandangan secara holistik atau menyeluruh. Obesrvasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut serta dalam penelitian yang sedang berlangsung.Sedangkan dalam observasi non partisipatif, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan serta pencatatan secara praktis yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian tentang implementasi stategi pembelajaran *contextual teaching learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam berwawasan multicultural guru mata

---

[8]Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2004). 75

pelajaran pendidikan agama islam di sekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang. yakni mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Interview (wawancara)

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan teknik wawancara.Teknik ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.Wawancara dilakukan dalam bentuk yang direncanakan dan strukturnya telah disusun terlebih dahulu untuk menggali dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dari para informan.[9]

3. Dokumentasi

Selanjutnya, pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.Dengan dokumentasi hasil penelitian akan semakin

---

[9]Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004), 47

kredibel atau dapat dipercaya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi keadaan guru dan siswa, dapat pula berupa, dokumen yang berbentuk tulisan, seperti; dokumen yang berbentuk gambar, seperti; foto kegiatan guru pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar yang ada hubungannya dengan implementasi strategi Pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam disekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang. Dokumen-dokumen ini sangat membantu dalam pengembangan penelitian.

4. triangulasi

Sebagai gabungan atau kominasi berbagai metode yang di pakai untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Metode triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana yang dikenal dalam penelitian kualitatif, peneliti mennggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penelti bias menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstuktur,

atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga bias menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai pandangan diharapkan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

5. *Member chat*

Pendekatan member chat berasumsi bahwa Interaksi kelompok atau individu menjadi paradigma konseptual melebihi dorongan dari dalam, sifat-sifat pribadi, motivasi yang tidak disadari, kebetulan, status sosial, kewajiban-peranan, resep budaya, mekanisme pengawasan masyarakat, atau lingkungan fisik lainnya.

6. Penelitian lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan *(Field Research)* dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.tertarik secara mendalam pada suatu budaya sebagai bagian dari pemeransertaannya dan mencatat secara serius data yang diperolehnya dengan memanfaatkan catatan lapangan.[10]

---

[10]Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.2010). 75

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran, serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriftif kualtatif di mana data yang telah diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi akan dijelaskan atau dianalisis melalui pemaknaan dan interpretasi. Analisis deskriftif ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskrifsikan tentang bagaimana Penerapan guru pendidikan agama islam melalui implementasi strategi Pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam disekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka, segera dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak

perlu. Dengan langkah-langkah tersebut, peneliti akan lebih mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya sesuai yang diperlukan.

Data-data yang direduksi dalam penelitian ini, berupa hasil wawancara, foto-foto, dan dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang disederhanakan dan disajikan dalam bentuk naratif sehingga menjadi satu kesimpulan dari hasil temuan peneliti terhadap strategi guru dalam Penerapan guru pendidikan agama islam melalui implementasi *contextual teaching learning* (CTL) dalam Mata pelajaran pendidikan agama Islam disekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang. Penyajian

2. Data (*Date Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*).Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.Akan tetapi menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[11]

[11]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2011).89

Sehingga, dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriftif naratif dan matriks.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.Kesimpulan awal yang diambil sifatnya sementara dan terus mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang akurat.[12]

Jadi, kesimpulan yang diambil sepanjang proses penelitian berlangsung disekolah SMA NEGERI 6 Kab Tangerang, SMA NEGERI 15 Kab Tangerang, SMA NEGERI 18 Kab Tangerang. mulai dari awal peneliti mengadakan penelitian sampai pada saat pengumpulan data, akan terus diverifikasi sehingga diperoleh satu kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

---

[12]Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta 2004). 467